

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI DESA KONANG KECAMATAN KONANG
KABUPATEN BANGKALAN**

***FACTORS AFFECTING THE OCCURRENCE OF ANEMIA IN PREGNANT
WOMEN IN THE VILLAGE OF KONANG DISTRICT OF KONANG
DISTRICTMOF BANGKALAN***

Nurun Nikmah⁽¹⁾

⁽²⁾Dosen STIKES Insan Se AgungBangkalan
nurunx@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perdarahan merupakan faktor penyebab dengan presentase terbanyak kematian ibu di seluruh dunia termasuk Indonesia, faktor penyebab perdarahan paling banyak ditemui adalah anemia.

Desain penelitian ini jenis penelitian analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasinya adalah ibu hamil di Desa Konang dengan sampel penelitian 31 orang. Variabel penelitian adalah variabel independen dan variabel dependen. Pengumpulan data dengan sampel secara acak sederhana. Analisis data menggunakan uji Regresi Logistik dengan tingkat kesalahan 0,05.

Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* diperoleh bahwa pengaruh usia terhadap anemia ibu hamil $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$), pendidikan ibu terhadap kejadian anemia $p > \alpha$ ($0,294 > 0,05$), paritas terhadap kejadian anemia ibu hamil $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$), dan status ekonomi terhadap kejadian anemia ibu hamil $p > \alpha$ ($0,668 > 0,05$).

Dari hasil analisis data tidak ada pengaruh (usia, pendidikan, paritas, status ekonomi) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.

Kata kunci : Usia, Pendidikan, Paritas, Status ekonomi, Anemia

ABSTRACT

Bleeding is a factor with the highest percentage of maternal deaths worldwide, including Indonesia, the causes of bleeding the most common are anemia

This is an desain analytic research which employed a cross sectional approach. The population is pregnant women in the village Konang with of 31 sample. The research variables are independent variable and the dependent variable. The collection of data by taking a simple random sample. Data analysis using logistic regression test with an error rate of 0.05.

The results of the data analysis with logistic regression test showed that the effect of age on maternal anemia $p > \alpha$ ($0.999 > 0.05$), maternal education on the incidence of anemia $p > \alpha$ ($0.294 > 0.05$), parity on the incidence of anemia in pregnant mothers $p > \alpha$ ($0.999 > 0.05$), and economic status on the incidence of anemia in pregnant mothers $p > \alpha$ ($0.668 > 0.05$).

From the results of data analysis no effect (age, education, parity, economic status) on the incidence of anemia among pregnant women in the village Konang - District of Konang.

Keywords:Age, Education, Parity, Economic status, Anemi

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia memiliki peran penting untuk mencapai target *Millenium Development Goals (MDGs)* pada poin ke-4, yaitu dalam hal penurunan kematian anak dan ke-5 dalam hal meningkatkan kesehatan ibu. Tujuan di Indonesia pada poin ke-5 adalah mengurangi angka kematian ibu dari 109 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Salah satunya dengan mempersiapkan kehamilan ibu, sehingga di harapkan semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin kepada bidan atau dokter spesialis kandungan dari awal kehamilannya, karena sangat penting dilakukan deteksi dini pada kehamilan untuk mengetahui faktor-faktor resiko yang akan terjadi, karena kehamilan yang berkuaitas akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas juga, sedangkan pada kenyataannya masih banyak ibu hamil yang kurang menyadari tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin.¹

Angka kematian ibu di Indonesia sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007, tetapi pada tahun 2012 justru bertambah, yaitu angka kematian ibu mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Hal tersebut sangat jauh dengan target yang harus dicapai pada tahun 2015.¹

Faktor risiko anemia pada kehamilan menurut *Backett* dapat bersifat biologis, genetik, lingkungan, atau psikososial, yaitu faktor demografi (umur, paritas, dan tinggi badan), faktor medis biologis (*underlying disease*, seperti penyakit jantung dan malaria), faktor riwayat obstetri (abortus habitualis, berbagai komplikasi obstetri), faktor lingkungan (polusi udara, kelangkaan air bersih, penyakit endemis), faktor sosioekonomi dan budaya (pendidikan, penghasilan, dan masalah gender).²

Oleh karena itu peneliti akan melakukan pendekatan secara langsung dengan memberikan *Health Education (HE)* tentang anemia pada ibu hamil, dan bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain untuk melakukan penanganan serta pencegahan pada anemia selama kehamilan sehingga kejadian anemia dapat dicegah sedini mungkin dan kejadian perdarahan pada saat kehamilan maupun persalinan dapat berkurang. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa Anemia pada ibu hamil merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan mortalitas maternal dan perinatal, maka dianggap penting untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil.

TINJAUAN PUSTAKA

Anemia dalam Kehamilan

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 g% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester II.³

Anemia atau sering disebut kurang darah adalah keadaan dimana darah merah kurang dari normal, dan biasanya yang digunakan sebagai dasar adalah

kadar Hemoglobin (Hb). WHO menetapkan kejadian anemia hamil berkisar antara 20% sampai 89 % dengan menentukan Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Anemia kehamilan adalah anemia karena kekurangan zat besi. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia hamil disebut "*potensial danger to mother and child*" anemia (potensi membahayakan ibu dan anak). Karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dan semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada masa yang akan datang .

Faktor Usia, Pendidikan, Paritas, dan Status Ekonomi

Usia adalah lama hidup individu yang terhitung saat di lahirkan sampai saat berulang tahun, setiap tahapan usia perempuan memiliki kondisi kesehatan yang berbeda. Resiko kehamilan yang akan dialami tentulah akan berbeda juga.⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Paritas adalah keadaan seorang ibu yang melahirkan janin lebih dari satu orang. Paritas adalah status seorang wanita sehubungan dengan jumlah anak yang pernah dilahirkannya. Ibu yang baru pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu orang mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya.⁶

Status ekonomi didasarkan pada jumlah pendapatannya. Mulyanto dan Dieter menyebutkan pendapatan adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang di sumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga, dalam kehidupan sehari-hari pendapatan erat kaitannya dengan gaji, upah, serta pendapatan lainnya yang di terima seseorang setelah orang itu melakukan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Tingkat pendapatan keluarga dipengaruhi oleh pekerjaan. Semakin rendah pendapatan keluarga semakin tidak mampu lagi ibu dalam membelanjakan bahan makanan yang lebih baik dalam kualitas maupun kuantitasnya, sebagai ketersediaan pangan di tingkat keluarga tidak mencukupi .

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang Pada Bulan Juni 2015

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang Pada Bulan Juni 2015.

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Remaja	9	21
Dewasa	22	79
Total	31	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar usia ibu hamil di desa Konang adalah >20 tahun yaitu sebanyak 22 orang (79%).

2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang Pada Bulan Juni 2015

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang Pada Bulan Juni 2015.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	19	61
Tinggi	12	39
Total	31	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan ibu hamil adalah rendah yaitu sebanyak 19 orang (61%).

3. Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015.

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primipara	13	42
Multipara	18	58
Total	31	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar paritas Ibu hamil adalah multipara yaitu sebanyak 18 orang (58%).

4. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Status Ekonomi Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015.

Status Ekonomi	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	22	79
Tinggi	9	21
Total	31	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar status ekonomi ibu hamil adalah rendah yaitu sebanyak 22 orang (79%).

5. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Haemoglobin (Hb)	Frekuensi	Persentase (%)
Anemia	17	55
Tidak Anemia	14	45
Total	31	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami kejadian anemia (Hb <11 gr% pada trimester I dan II, dan <10,5 gr% pada trimester II) yaitu sebanyak 16 orang (55%).

ANALISIS DATA

1. Pengaruh Usia Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Tabel 6 Pengaruh Usia Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Usia	Kejadian Anemia				Jumlah	
	Anemia		Tidak Anemi a			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Remaja	8	89	1	11	9	100
Dewasa	9	41	13	59	22	100
Total	17	55	14	45	31	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 9 ibu yang usianya dikategorikan remaja (<20 tahun) 89 % (8 orang) mengalami kejadian anemia, sedangkan dari 22 ibu yang usianya dikategorikan dewasa (>20 tahun) 41 % (9 orang) mengalami anemia. Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* diperoleh nilai p lebih besar dari pada nilai α , sehingga $p > \alpha$ (0,999>0,05). Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a). Sehingga tidak ada pengaruh usia ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di desa Konang – Kecamatan Konang.

2. Pengaruh Pendidikan Ibu dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Tabel 7 Pengaruh Pendidikan Ibu dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Pendidikan	Kejadian Anemia				Jumlah	
	Anemia		Tidak Anemia			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Rendah	12	63	7	37	19	100
Tinggi	5	42	7	58	12	100
Total	17	55	14	45	31	100

Dari hasil tabulasi data menunjukkan bahwa pendidikan ibu yang rendah dan mengalami kejadian anemia sebanyak 63% (12 orang), sedangkan pada ibu yang pendidikannya tinggi dan mengalami kejadian anemia sebanyak 42 % (5 orang). Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai tingkat kesalahan, sehingga $p > \alpha$ (0,294>0,05). Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a). dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh pendidikan ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.

3. Pengaruh Paritas Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Tabel 8 Pengaruh Paritas Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Paritas	Kejadian Anemia				Jumlah	
	Anemia		Tidak Anemia			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Primipara	8	62	5	38	13	100
Multipara	9	50	9	50	18	100
Total	17	55	14	45	31	100

Dari hasil tabulasi data menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak 1 atau baru pertama kali hamil (primipara) dan mengalami kejadian anemia sebanyak 62% (8 orang), sedangkan ibu yang memiliki 2 anak atau lebih (multipara) dan mengalami kejadian anemia sebanyak 50% (9 orang). Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai tingkat kesalahan, sehingga $p > \alpha$ (0,999 >0,05). Dengan

deikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a).dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh paritas ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.

4. Pengaruh Status Ekonomi Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Tabel 9 Pengaruh Status Ekonomi Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Status Ekonomi	Kejadian Anemia				Jumlah	
	Anemia		Tidak Anemia		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Rendah	16	73	6	27	22	100
Tinggi	7	78	2	22	9	100
Total	23	75	8	25	31	100

Dari hasil tabulasi data menunjukkan bahwa ibu yang berstatus ekonomi (pendapatan) rendah dan mengalami kejadian anemia sebanyak 73% (16 orang), sedangkan ibu yang berstatus ekonomi (pendapatan) tinggi dan mengalami anemia sebanyak 78% (7 orang).Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai tingkat kesalahan, ada dua nilai expected count yang <5 sebanyak 50%, sehingga yang di baca adalah sehingga $p > \alpha$ ($0,668 > 0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternative (H_a).Sehingga demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh status ekonomi ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Bangkalan.

5. Pengaruh secara bersama-sama Faktor (Usia, Pendidikan, Paritas, dan Status Ekonomi) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Konang Kecamatan Konang pada Bulan Juni 2015

Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik*diperoleh bahwa usia terhadap anemia ibu hamil $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$), pendidikan ibu dengan kejadian anemia $p > \alpha$ ($0,294 > 0,05$), paritas dengan kejadian anemia ibu hamil $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$), dan status ekonomi dengan kejadian anemia ibu hamil $p > \alpha$ ($0,668 > 0,05$). Dari hasil analisis data tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara (usia, pendidikan, paritas, status ekonomi)terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh (usia, pendidikan, paritas, status ekonomi) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang Kecamatan Konang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Usia Ibu terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai tingkat kesalahan, sehingga pengaruh usia ibu terhadap kejadian anemia $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternative (H_a) dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh pendidikan usia terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.

Ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yaitu 74,1% menderita anemia dan ibu hamil yang berumur 20-35 tahun yaitu 50,5% menderita anemia. Serta beresiko mengalami perdarahan dan dapat menyebabkan ibu mengalami anemia.⁷

Kejadian anemia disebabkan oleh banyak factor, termasuk beberapa teori yang menjelaskan bahwa usi ibu adalah salah satu penyebabnya, tetapi setelah peneliti melakukan penelitian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang, maka kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa factor lain yang lebih dominan seperti kekurangan zat besi, asam folat, kekurangan gizi dan lain sebagainya.

Hubungan Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Hasil analisis data dengan uji korelasi *Regresi Logistik* dan diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai tingkat kesalahan, sehingga pengaruh pendidikan ibu terhadap kejadian anemia $p > \alpha$ ($0,294 > 0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternative (H_a) dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh pendidikan ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.

Beberapa pengamatan menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang diderita masyarakat adalah karena kekurangan gizi yang erat sekali hubungannya dengan pendidikan ibu yang rendah.⁴

Kejadian anemia disebabkan oleh banyak factor, termasuk beberapa teori yang menjelaskan bahwa karakteristik ibu adalah salah satu penyebabnya, tetapi setelah peneliti melakukan penelitian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang, maka kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa factor lain yang lebih dominan seperti kekurangan zat besi, asam folat, kekurangan gizi dan lain sebagainya.

Hubungan Paritas Ibu terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* dan diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai tingkat kesalahan, sehingga pengaruh pendidikan ibu terhadap kejadian anemia $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternative (H_a) dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh paritas ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.

Ibu hamil dengan paritas tinggi mempunyai resiko 1.454 kali lebih besar untuk mengalami anemia di bandingkan dengan paritas rendah. Adanya kecenderungan bahwa semakin banyak jumlah kelahiran, maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia.⁹

Kejadian anemia disebabkan oleh banyak factor, termasuk beberapa teori yang menjelaskan bahwa paritas ibu adalah salah satu penyebabnya, tetapi setelah peneliti melakukan penelitian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang, maka kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa factor lain yang lebih dominan seperti kekurangan zat besi, asam folat, kekurangan gizi dan lain sebagainya.

Pengaruh Status Ekonomi Ibu terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Hasil analisis data dengan uji *Regresi Logistik* dan diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari pada nilai tingkat kesalahan, sehingga pengaruh pendidikan ibu terhadap kejadian anemia $p > \alpha$ ($0.054 > 0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternative (H_a) dengan demikian dapat dinyatakan tidak ada pengaruh status ekonomi ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan Konang.

Semakin rendah pendapatan keluarga semakin tidak mampu lagi ibu dalam membelanjakan bahan makanan yang lebih baik dalam kualitas maupun kuantitasnya, sebagai ketersediaan di tingkat keluarga tidak mencukupi dimana kekurangan asupan gizi sangat berperan penting dalam terjadinya anemia dalam kehamilan.⁶

Kejadian anemia disebabkan oleh banyak factor, termasuk beberapa teori yang menjelaskan bahwa status ekonomi ibu adalah salah satu penyebabnya, tetapi setelah peneliti melakukan penelitian didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara status ekonomi ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang, maka kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang lebih dominan seperti kekurangan zat besi, asam folat, kekurangan gizi dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Ibu hamil di Desa Konang sebagian besar berpendidikan rendah (61%), ibu hamil di Desa Konang sebagian besar berusia dewasa (>20 tahun) (79%), ibu hamil di Desa Konang sebagian besar paritasnya adalah multipara (58%), dan ibu hamil di Desa Konang sebagian besar berstatus ekonomi rendah (79%).
2. Ibu hamil di Desa Konang sebagian besar mengalami anemia (55%)
3. Tidak ada pengaruh usia ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan bangkalan yang diuji dengan uji *Regresi Logistik*, dengan hasil sehingga $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$).
4. Tidak ada pengaruh pendidikan ibu ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan bangkalan yang diuji dengan uji *Regresi Logistik*, dengan hasil sehingga $p > \alpha$ ($0,294 > 0,05$).
5. Tidak ada pengaruh paritas ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan bangkalan yang diuji dengan uji *Regresi Logistik*, dengan hasil sehingga $p > \alpha$ ($0,999 > 0,05$).
6. Tidak ada pengaruh status ekonomi ibu terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Konang – Kecamatan bangkalan yang diuji dengan uji *Regresi Logistik*, dengan hasil sehingga $p > \alpha$ ($0,668 > 0,05$).

Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan memberikan konseling secara menyeluruh tentang pengertian anemia dalam kehamilan, bahaya anemia dalam kehamilan serta upaya-upaya pencegahan anemia dalam kehamilan secara menyeluruh, sehingga kejadian anemia dapat di cegah dan ditagani secara

maksimal. Serta ada penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang lebih kompleks yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. 2012. *Profil kesehatan Indonesia*.

Tersedia di [http://Bank data.Depkes.co.id](http://Bank.data.Depkes.co.id). di unduh pada tanggal 25 september 2014.

Cunningham,F.G. 2006. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC.

Saifuddin,A.B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi 1,cetakan 4. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Manuaba,IAC. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta : EGC.

Sulistyawati, Ari. 2014. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Cetakan keenam. Jakarta : Salemba Medika.

Munir. 2011. Hubungan pendidikan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Tersedia di : <http://kti-munir.blogspot.com>. Di unduh pada tanggal 26 September 2014.

Mansjoer A. 2008. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta :Media Acsulapius.

Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Elanurlaela. 2014. Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Tersedia di : <http://elanurlaela3010.blogspot.com>. Di unduh pada tanggal 25 september 2014.